

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu jenis gangguan jiwa yang paling banyak ditemukan dengan gejala utama yang paling mudah dikenali yaitu perilaku kekerasan. Perilaku kekerasan merupakan respon maladaptif dari marah. Prevelensi penderita skizofrenia di Liponsos Keputih Surabaya adalah 80 % dari 1.040 jiwa dan sekitar 20 % adalah klien dengan perilaku kekerasan. Tujuan dari penelitian ini adalah melaporkan 2 klien yang mengalami perilaku kekerasan di liponsos keputih Surabaya.

Karya tulis ilmiah ini ditulis dalam bentuk studi kasus. Metode penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pengkajian langsung pada 2 klien dengan perilaku kekerasan serta keterangan dari petugas Liponsos Keputih Surabaya.

Hasil penelitian kepada 2 klien perilaku kekerasan dengan diagnosa medis Skizofrenia menunjukkan bahwa ungkapan marah yang diungkapkan secara tepat berdampak pada kemampuan interaksi sosial pada klien Skizofrenia.

Simpulan dari penanganan perilaku kekerasan yang tepat dapat mencegah terjadinya perilaku kekerasan berulang. Saran untuk meningkatkan latihan pengungkapan marah secara tepat misalnya dengan latihan nafas dalam, memukul bantal, bercakap-cakap dengan orang lain, dan spiritual sehingga klien mampu untuk melakukan secara mandiri yang berdampak pada kemampuan dalam mengontrol perilaku kekerasan.

Kata Kunci: Perilaku Kekerasan, Skizofrenia.